

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK TANAMAN LAMTORO, BONGGOL PISANG, SABUT KELAPA, TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays L. Saccharata*)

Oleh

WAHYU WIDIYATMOKO

Pupuk Organik Cair dapat diperoleh dari sisa-sisa tanaman yang salah satunya adalah tanaman lamtoro, bonggol pisang, sabut kelapa. Ketiga pupuk organik cair tersebut memiliki fungsi yang berbeda, ekstrak tanaman daun lamtoro kaya N, bonggol pisang kaya P, dan sabut kelapa kaya K. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak tanaman lamtoro, bonggol pisang, sabut kelapa terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis. Penelitian ini berlangsung dari Januari sampai April 2021 di Lapangan Terpadu Universitas Lampung, Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang diulang sebanyak 3 kali. Perlakuan yang dilakukan adalah tanpa perlakuan / kontrol (P0), pemberian pupuk anorganik Urea, SP-36 dan KCl dosis 100% rekombinasi (P1), ekstrak tanaman lamtoro, bonggol pisang, sabut kelapa dosis (P2), ekstrak tanaman lamtoro, bonggol pisang (P3), ekstrak tanaman lamtoro, sabut kelapa (P4), ekstrak bonggol pisang, sabut kelapa (P5), dengan dosis masing-masing pupuk organik cair yaitu 90 ml/petak (100 l/hektar). Data yang diperoleh diuji homogenitas ragam dengan menggunakan uji-Bartlett dan aditivitas data diuji dengan menggunakan uji Tukey. Jika asumsi terpenuhi, dilakukan uji anara dan pemisahan nilai tengah dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi pupuk organik cair ekstrak tanaman daun lamtoro, bonggol pisang dan sabut kelapa menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pupuk anorganik (Urea 300kg/ha, SP-36 150 kg/ha dan KCl 100 kg/ha).

Kata Kunci : *Jagung Manis, Pupuk Organik Cair.*